

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kurikulum 2013 telah diterapkan pada tahun ajar 2013/2014 pada SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK, dan sederajat, di mana pengertian kurikulum menurut Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 adalah :

“...seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.”

Pandangan Ridwan Abdul Sani (dalam Prastowo, 2017, hlm. 5) bahwa “pengembangan kurikulum 2013 merupakan peningkatan mutu pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu menghadapi kehidupan di masa mendatang.” dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya landasan dan modal untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 di sekolah. Adapun langkah-langkah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 di sekolah agar untuk tercapainya harapan perubahan yang akan diperoleh, yaitu : 1) menerbitkan produk-produk hukum baru yang dapat menaungi pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah secara nasional, dan 2) menyusun strategi implementasi kurikulum 2013 di sekolah. Rangkaian implementasi kurikulum 2013 dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi (Prastowo, 2017, hlm.7-10).

Kurikulum 2013 ini mempunyai struktur kurikulum untuk membedakan mata pelajaran sesuai dengan bidangnya. Mata pelajaran SMK/MAK dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu : 1) Kelompok A (Wajib Nasional), 2) Kelompok B (Wajib Regional), dan 3) Kelompok C (Peminatan). Struktur kurikulum pendidikan kejuruan pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan Pasal 80 menyatakan bahwa: (1) penjurusan pada SMK, MAK, atau bentuk lain yang sederajat berbentuk bidang keahlian; (2) setiap bidang keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih program studi keahlian; (3) setiap program studi

keahlian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat terdiri atas 1 (satu) atau lebih kompetensi keahlian.

Mata Pelajaran di SMK/MAK yaitu Kelompok Peminatan (C) terdiri atas: 1) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian (C1); 2) Kelompok Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian (C2); dan 3) Kelompok Mata Pelajaran Paket Keahlian (C3). Penelitian ini merujuk pada salah satu kelompok C (Peminatan) di SMK tata boga pada mata pelajaran tata hidang yang di mana termasuk ke dalam struktur kurikulum SMK kelompok C3 sebagai dasar kompetensi keahlian. Mata pelajaran tata hidang di mana salah satu mata pelajaran yang termasuk ke dalam kelompok C3 memiliki kompetensi dasar yang harus dipelajari oleh peserta didik, terdapat 14 kompetensi dasar pada mata pelajaran tata hidang. Salah satunya yaitu terdapat pada kompetensi KD. 3.8 Mengevaluasi layanan makan dan minum dan KD. 4.8 Melayani makan dan minum yang mengharuskan siswa mempunyai sikap kerja profesional dalam hal menyangkut pekerjaan dan mata pelajaran ini sebagai dasar untuk mengikuti program lapangan.

Mata pelajaran Tata Hidang merupakan mata pelajaran di kelas XI SMK bidang Boga yang mempelajari mengenai bagaimana sikap seorang pramusaji dalam melayani tamu pada saat pelayanan makanan dan minuman. Sikap (*attitude*) termasuk ke dalam kompetensi “Layanan makanan dan minuman” yang mana termasuk ke dalam bidang (domain) afektif kurikulum pembelajaran, dan hal ini berkaitan dengan sikap dalam pekerjaan.

Salah satu materi yang membahas mengenai sikap kerja pramusaji termasuk pada kurikulum dasar mata pelajaran Tata Hidang. Sikap kerja pada pramusaji misalnya, harus mampu bersikap ramah, sopan santun, professional, maupun dapat bekerja sama dengan pekerja lainnya. Sehingga ketika sikap kerja dapat dikatakan sudah baik, maka pekerjaan akan terlaksana secara efisien dan efektif. Sikap kerja merupakan bagaimana individu mampu menyesuaikan diri dalam pekerjaannya, bertanggung jawab pada pekerjaan diri sendiri ataupun dapat diberi tanggung jawab untuk membimbing orang lain. Sikap kerja untuk semua individu yang memiliki tanggung jawab dalam pekerjaan baik dalam pekerjaan pribadi maupun pekerjaan kelompok diharapkan dapat memiliki moral dan etika,

kepribadiaan yang baik dalam penyelesaian tugas, mampu bekerja sama, peka akan lingkungan dan sosial, menghargai antar sesama dan dalam hal apapun, memiliki kepedulian yang tinggi, serta memiliki semangat juang dalam menjunjung harkat dan martabat bangsa dan negara.

Maringan, dkk (2016, hlm. 145, Vol. 13, 2) mengemukakan bahwa dalam penelitiannya sikap kerja berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi kerja karyawan, hal ini dikarenakan terdapat beberapa poin penting yang menunjang sikap kerja karyawan pada perusahaan, sehingga mampu menjadikan perusahaan tersebut semakin berkembang dengan baik. Adapun beberapa poin penting tersebut ialah, karyawan yang memiliki sikap kerja baik, seperti bersedia melakukan apa saja yang dibutuhkan oleh perusahaan dan selalu bekerja dengan semangat, sehingga menghasilkan pekerjaan yang memuaskan, karyawan yang tidak pernah mengeluh dan putus asa ketika mendapatkan kesulitan.

Penelitian ini memfokuskan kepada sikap kerja peserta didik dalam memenuhi kompetensi dasar pada mata pelajaran Tata Hidang di SMK Negeri 3 Cimahi. Hal ini membuktikan bahwa sikap kerja berpengaruh terhadap pekerjaan yang dilakukan dan juga merupakan salah satu faktor yang menyebabkan pekerjaan terlaksana dengan efektif, efisien dan kondusif. Berhubungan dengan penelitian sebelumnya penulis telah melakukan survei kepada salah satu narasumber yang bertanggung jawab bahwa peserta didik masih memiliki kekurangan dalam menyesuaikan dirinya pada suatu pekerjaan, di mana sikap dan penampilan yang harus ditekankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan penulis sebagai mahasiswa Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Program Studi Pendidikan Tata Boga konsentrasi Jasa Boga akan melaksanakan penelitian yang berjudul Sikap Kerja Pramusaji Pada Mata Pelajaran Tata Hidang “Melayani Layanan Makanan Dan Minuman” Siswa Kelas XI SMKN 3 Cimahi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana sikap kerja pada kompetensi dasar “Melayani Makanan dan Minuman” yang harus dimiliki oleh siswa?

Zulnisa Addawiyah, 2020

SIKAP KERJA PRAMUSAJI PADA MATA PELAJARAN TATA HIDANG “MELAYANI LAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN” SISWA KELAS XI SMKN 3 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data Sikap Kerja Pramusaji pada mata pelajaran Tata Hidang di SMKN 3 Cimahi, sebagai berikut.

1.3.1 Tujuan Umum:

Tujuan umum penelitian ini untuk mengumpulkan data dari sikap kerja pramusaji siswa kelas XI SMKN 3 Cimahi pada mata pelajaran Tata Hidang, sehingga peserta didik mampu mewujudkan kompetensi yang dibutuhkan.

1.3.2 Tujuan khusus:

Tujuan khusus dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang sikap kerja pramusaji, meliputi :

- 1 Melaksanakan *Preparation* meliputi *Mise en scene* dan *Mise en place* dengan baik dan benar sesuai prosedur
- 2 Melakukan *General Service Procedure* dengan baik dan benar
- 3 Melaksanakan *Closing Restaurant* secara baik dan benar sesuai prosedur

3.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat dari penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini membantu siswa sehingga dapat menguasai sikap kerja dan pemahaman mengenai kompetensi dasar “Melayani Makanan dan Minuman” ketika melaksanakan program lapangan

2. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan bahan evaluasi keterlaksanaan sikap kerja dan pemahaman mengenai kompetensi dasar “Melayani Makanan dan Minuman” oleh siswa untuk menghadapi pelaksanaan program lapangan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa untuk memperluas informasi ataupun memperdalam penelitian ini.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Boga

Menjadi sumbangan wawasan dan masukan ilmu khususnya dalam mata kuliah Tata Hidang.

5. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan mengenai teori Tata Hidang di masyarakat maupun pada pelaksana tugas

6. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan lebih luas bagi penulis mengenai bidang Tata Boga, mengasah keterampilan serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, selain itu memberikan pengalaman bagi penulis baik dalam hal teori maupun praktik

1.5 Struktur Organisasi Penulisan Skripsi

Struktur Organisasi penulisan skripsi diperlukan untuk memudahkan peneliti memahami alur pikir dalam penulisan skripsi. Adapun struktur organisasi yang terdapat dalam penyusunan skripsi, yaitu:

BAB I Pendahuluan: Berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II Kajian Pustaka: Berisi tentang landasan teoritik yang memaparkan mengenai teori-teori yang mendasari penelitian, konsep dari penelitian, kerangka fikir penelitian, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian: Berisi tentang langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian yang meliputi lokasi penelitian, subjek penelitian/partisipan, desain penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan: Berisi analisis data untuk menghasilkan temuan yang berkaitan dengan masalah penelitian serta pembahasan yang dikaitkan dengan kajian pustaka.

BAB V Simpulan dan Saran: Bagian akhir dari penelitian yang berisi penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk kesimpulan penelitian dan berupa saran untuk penelitian selanjutnya.